

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 – 2021**

**Nur Shabrina<sup>1</sup>, Nur Vita Opu<sup>2</sup>, Ida Suriana<sup>3</sup>**

Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan  
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan  
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

*nurshabrina.0111@gmail.com*

**ABSTRACT**

*This research is aimed to examine the effects of firm size and profitability to dividend policy at conventional banks listed on Indonesia Stock Exchange for period 2017 – 2021. This type of research is quantitative with 11 conventional banks as samples in this research. The technique of sampling is using purposive sampling technique. The analytical tool in this research using IBM SPSS 25. The data analysis technique is using the multiple linear regression method. The results of this results indicate that firm size and profitability have simultaneous effect to dividend policy. Firm size has a positive and significant to dividend policy supported by researchers Agustino & Dewi (2019) and Tjhoa (2020). Profitability has a positive and significant to dividend policy supported Wiendharta & Andayani (2019) and Mnune & Purbawangsa (2019).*

*Keywords: Firm Size, Profitability, Dividend Policy*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada bank konvensional di yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan 11 bank konvensional menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan IBM SPSS 25. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang didukung oleh penelitian Agustino & Dewi (2019) dan Tjhoa (2020). Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang didukung oleh penelitian Wiendharta & Andayani (2019) dan Mnune & Purbawangsa (2019).

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

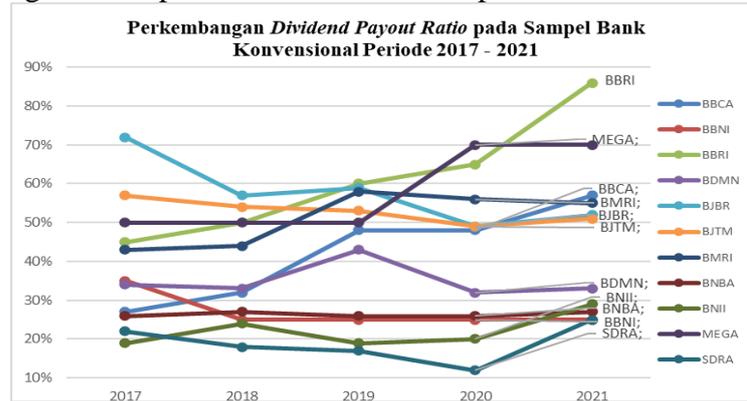
## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menginvestasikan modalnya, tujuan utama yang diharapkan investor adalah keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang (Agustino & Dewi, 2019). Keuntungan yang paling disukai investor adalah dividen dikarenakan memiliki risiko yang lebih kecil dan tingkat pengembalian yang lebih pasti. Kegiatan penerbitan saham yang dilakukan perusahaan akan mengakibatkan perusahaan menghadapi keputusan besar, dalam hal ini adalah kebijakan dividen. Menurut (Sutrisno, 2017:255), kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi seluruhnya atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan (*retained*

*earnings*). Apabila perusahaan memutuskan membagikan laba yang diperoleh dalam bentuk dividen, maka akan mengurangi jumlah laba ditahan dan mengurangi sumber dana internal yang akan digunakan untuk pengembangan usaha. Sedangkan apabila perusahaan memutuskan untuk menahan labanya, maka akan meningkatkan sumber dana internal yang akan digunakan perusahaan untuk ekspansi usaha.

Besarnya dividen yang dibagikan kepada investor, dapat diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dimana investor dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang akan didapat apabila menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah bank konvensional yang secara berturut-turut membagikan dividen kepada pemegang saham pada periode 2017–2021. Pada periode tersebut, nilai DPR mengalami fluktuasi. Sehingga hal ini mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya. Berikut perkembangan DPR pada bank konvensional periode 2017–2021:



**Gambar 1. Perkembangan DPR pada Sampel Bank Konvensional Periode 2017-2021**

Sumber: Laporan Keuangan Bank Konvensional (data diolah 2022)

Teori sinyal merupakan teori kebijakan dividen yang dikemukakan oleh Spence (1973) bahwa teori sinyal melibatkan dua pihak yaitu pihak pemberi (perusahaan) yang memberi sinyal berupa informasi yang relevan sehingga dapat dimanfaatkan pihak penerima, dan pihak penerima (investor) yang menangkap sinyal yang diberikan oleh perusahaan dengan menyesuaikan keputusan yang diambil sesuai dengan pemahaman yang diterima dari sinyal tersebut. Brigham & Houston (2019:521-522) menyebutkan bahwa sinyal adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam memberikan isyarat kepada investor tentang informasi dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam teori ini menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal yang positif kepada investor berkaitan dengan pembayaran dividen begitu pula sebaliknya.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada bank konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2017–2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada bank konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2017–2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada bank konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2017–2021?

## 1.3 Tujuan Penelitian

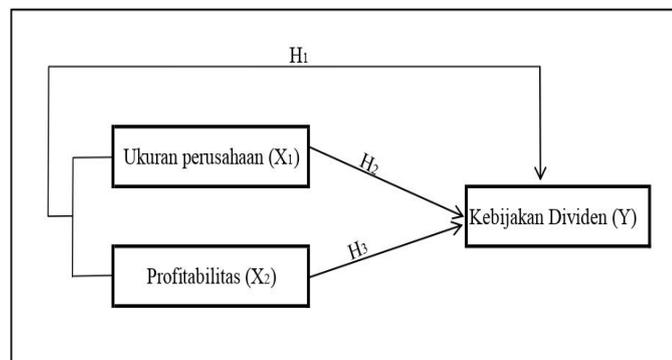
1. Untuk menguji seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada bank konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2021.
2. Untuk menguji seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada bank konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2021.
3. Untuk menguji seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada bank konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2021.

#### 1.4 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017), Kusuma et al. (2018), Agustino & Dewi (2019), Parmitasari & Hasrianto (2017), dan Tjhoa (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, menurut Norkomaria & Surwanti (2020), Sembiring (2018), Nurfatma & Purwohandoko (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, serta menurut Mnune & Purbawangsa (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wiendharta & Andayani (2019), Lestari (2017), Kusuma et al. (2018), Mnune & Purbawangsa (2019), dan Agustino & Dewi (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, menurut Rasyid (2018), Chayati & Asyik (2017), Alfiany (2018), dan Nurfatma & Purwohandoko (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, serta menurut Tjhoa (2020) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

#### 1.5 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**

Sumber: Peneliti (2022)

#### 1.6 Hipotesis Penelitian

$H_1$  = Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

$H_2$  = Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

$H_3$  = Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

## 2. Metodologi

### 2.1 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan melalui situs *website* Bursa Efek Indonesia maupun *website* resmi masing-masing bank konvensional. Adapun pengambilan data dilakukan dengan metode studi dokumentasi dan studi pustaka. Dalam studi dokumentasi, data yang diperlukan dalam penelitian dikumpulkan dan dicatat. Sedangkan dalam studi pustaka, data dan teori diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang ditunjang dengan literatur lainnya.

### 2.2 Metode Analisis Data

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen (Ghozali, 2018:8). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model regresi linear berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{ROA} + e$$

Keterangan:

DPR = Kebijakan Dividen

- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi variabel independen.
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- ROA = Profabilitas
- e = Nilai *error* atau faktor lain yang mempengaruhi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	55	29.58	35.08	32.8858	1.59919
ROA	55	.00	.03	.0167	.00771
DPR	55	.12	.86	.4116	.16991
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan pada Tabel 1, pengujian statistik deskriptif diuraikan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (SIZE). Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 29,58 yang diperoleh oleh Bank Bumi Arta pada Tahun 2017. Nilai tertinggi sebesar 35,08 yang diperoleh dari Bank Mandiri Tahun 2021. Hasil dari rata-rata sebesar 32,8858 dan nilai standar deviasi sebesar 1,59919.
2. Profitabilitas (ROA). Pada variabel profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar 0,00 yang diperoleh dari BNI dan Bank Bumi Arta pada Tahun 2020. Nilai tertinggi sebesar 0,03 yang diperoleh oleh sejumlah bank, diantaranya yaitu BCA pada Tahun 2017 – 2021, BRI pada Tahun 2017, dan Bank Mega pada Tahun 2020 – 2021. Hasil dari rata-rata sebesar 0,0167 dan nilai standar deviasi sebesar 0,00771.
3. Kebijakan Dividen (DPR). Pada variabel kebijakan dividen memiliki nilai terendah sebesar 0,12 yang diperoleh dari Bank Woori Bersaudara 1906 pada Tahun 2020. Nilai tertinggi sebesar 0,86 diperoleh dari BRI pada tahun 2021. Hasil dari rata-rata sebesar 0,4116 dan nilai standar deviasi sebesar 0,16991.

#### 3.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			55
Normal Parameters	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.15277160
Most Extreme Differences	Absolute		.085
	Positive		.085
	Negative		-.064
Test Statistic			.085
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan pada Tabel 2, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa data telah berdistribusi dengan normal.

##### 2. Uji Multikolonieritas

**Tabel 3. Uji Multikolonieritas**

Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 SIZE	.842	1.188
ROA	.842	1.188

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan pada Tabel 3, diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari SIZE dan ROA masing-masing adalah 0,842 dan 0,842 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Nilai VIF dari SIZE dan ROA masing-masing adalah 1,188 dan 1,188 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.
1 (Constant)	.487
SIZE	.242
ROA	.911

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan pada Tabel 4, diketahui bahwa nilai signifikansi SIZE sebesar 0,242 dan nilai signifikansi ROA sebesar 0,911. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa pada penelitian yang diuji tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokolerasi

**Tabel 5. Uji Autokolerasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 <sup>a</sup>	.192	.160	.15568	.699

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan pada Tabel 5, menunjukkan bahwa hasil *Durbin-Watson* (DW) sebesar 0,699 Sehingga pengambilan keputusan yang sesuai adalah  $0 < d < dL$  atau  $0 < 0,699 < 1,4903$ . Berdasarkan hasil keputusan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah autokorelasi.

**Tabel 6. Metode Cochran-Orcutt**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 <sup>a</sup>	.267	.239	.11575	1.852

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan pada Tabel 6, nilai DW sebesar 1,852. Sehingga pengambilan keputusan yang sesuai adalah  $dU < d < 4-dU$  atau  $1,6406 < 1,852 < 2,3594$ . Berdasarkan hasil keputusan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	B
1 (Constant)	-.382
LAG_SIZE	.040
LAG_ROA	7.964

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan pada Tabel 7, menunjukkan bahwa nilai konstanta  $\alpha$  sebesar -0,382, koefisien  $\beta_1$  sebesar 0,040, dan koefisien  $\beta_2$  sebesar 7,964. Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$DPR = -0,382 + 0,040 \text{ SIZE} + 7,964 \text{ ROA}$$

### 3.4 Koefisien Determinasi

**Tabel 8. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 <sup>a</sup>	.267	.239	.11575

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan pada Tabel 8 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,239 atau 23,9% yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas mempengaruhi Kebijakan Dividen sebesar

23,9% dan sisanya sebesar 76,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### 3.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

Tabel 9. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.249	2	.125	9.308	.000
Residual	.683	51	.013		
Total	.933	53			

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan pada Tabel 9, nilai F sebesar 9,308 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,175 ( $9,308 > 3,1716$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

#### 2. Uji t

Tabel 10. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.382	.196		-1.944	.057
LAG_SIZE	.040	.016	.303	2.465	.017
LAG_ROA	7.964	2.728	.359	2.920	.005

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan pada Tabel 10 dapat disimpulkan hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. Berdasarkan pada tabel uji t, diperoleh nilai ukuran perusahaan sebesar 2,465 dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,006 ( $2,465 > 2,006$ ). Demikian pula dengan hasil signifikansi Ukuran perusahaan sebesar 0,17 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $0,017 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, yang artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. Berdasarkan pada tabel uji t, diperoleh nilai profitabilitas sebesar 2,92 dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,006 ( $2,920 > 2,006$ ). Demikian pula dengan hasil signifikansi profitabilitas sebesar 0,005 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima, yang artinya Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

### 3.6 Pembahasan

#### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Ukuran perusahaan dan profitabilitas menjadi salah satu faktor bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen. Perusahaan berukuran besar dapat dengan mudah memasuki pasar modal, sehingga perusahaan tersebut memiliki kesempatan untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modal mereka kepada perusahaan. Semakin besar dana eksternal yang didapatkan perusahaan, maka perusahaan akan semakin produktif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba yang lebih tinggi. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, maka perusahaan dapat memenuhi ekspektasi investor untuk mendapatkan dividen yang tinggi pula.

#### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Pada hasil penelitian yang telah diuji, Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan *signaling theory* dimana teori

tersebut mengungkapkan bahwa adanya tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam memberikan isyarat kepada investor tentang informasi dan prospek perusahaan di masa depan (Brigham & Houston, 2019:521–522). Perusahaan berukuran besar dengan jumlah aset yang besar akan dapat menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan karena aset yang besar menandakan bahwa perusahaan lebih stabil secara finansial, sehingga investor lebih percaya bahwa perusahaan akan memberikan imbal balik berupa dividen yang besar kepada para investor.

### 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Penelitian ini sejalan dengan *signaling theory* dimana menurut Brigham & Houston (2019:521-522) menyebutkan bahwa sinyal adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam memberikan isyarat kepada investor tentang informasi dan prospek perusahaan di masa depan. Peningkatan laba bersih yang dihasilkan perusahaan menjadi sinyal positif bagi pemegang saham bahwa perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang stabil karena perusahaan mampu mengelola perusahaannya dengan baik. Hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan, karena semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi pula imbal balik atau dividen yang akan didapatkan investor.

### 4. Kesimpulan

1. Ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada bank konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2021.
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada bank konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2021.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada bank konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2021.

### 5. Saran

Diharapkan perusahaan perbankan konvensional perlu untuk menjaga kinerja manajemen perusahaan agar tetap stabil, sehingga tingkat pembayaran dividen kepada pemegang saham bisa lebih meningkat. Oleh karena itu, perusahaan perbankan konvensional perlu untuk memanfaatkan asetnya dengan sebaik mungkin dan meningkatkan kegiatan operasionalnya untuk dapat menghasilkan laba yang tinggi. Tingkat pembayaran dividen yang tinggi pula dapat menarik minat pihak luar khususnya investor yang akan menanamkan modalnya ke perusahaan.

### 6. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih ini saya sampaikan sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga
2. Bapak Ramli, S.E.,M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Ibu Dessy Handa Sari, S.E.,M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan.
4. Ibu Kety Lulu Agustin, S.E.,M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan.
5. Ibu Dr. Nur Vita Opu, S.E.,M.M. selaku Dosen Pembimbing 1.
6. Ibu Ida Suriana, S.E.,M.M. selaku Dosen Pembimbing 2.

### Daftar Pustaka

- Agustino, N. W. I. P., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen*, 8(8), 4957–4982.
- Alfiany, D. E. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Asset Growth Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage.

- Chayati, N. N., & Asyik, N. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kesempatan Investasi, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Tunai. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(September), 2–15.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Kusuma, P. J., Hartoyo, S., & Sasongko, H. (2018). Analysis of Factors that Influence Dividend Payout Ratio of Coal Companies in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(36), 189–197. <https://doi.org/10.15294/jdm.v9i2.16417>
- Lestari, D. (2017). Profitability, Growth Opportunities, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2(September), 227–240.
- Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 2862–2890.
- Norkomaria, F., & Surwanti, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan , Dividen Masa Lampau dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen*. 2020(2017), 340–350.
- Nurfatma, H., & Purwohandoko. (2020). Pengaruh Cash Flow, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Infrastruktur di Indonesia. *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan*, 4(1), 1–14.
- Parmitasari, R. D. A., & Hasrianto. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Saham-saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2011-2015. *Jurusan Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 4(2), 28–48.
- Rasyid, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 188–193.
- Sembiring, C. F. (2018). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016*. Universitas Sumatera Utara.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (2nd ed.). Ekonisia.
- Tjhoa, E. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Return On Assets, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015. *ULTIMA Accounting*, 12(1), 44–67.
- Wiendharta, A. D., & Andayani. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 2–18.

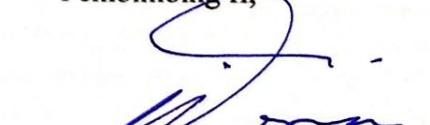
Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1&2:

Pembimbing I,



Dr. Nur Vita Opu, S.E., M.M.  
NIP.197305222006042015

Pembimbing II,



Ida Suriana, S.E., M.M.  
NIP. 198902192014042001